

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Food Cost di Patra Cirebon Hotel & Convention

Komang Sri Wuryani

STIEPARI Semarang

Dyah Palupiningtyas

STIEPARI Semarang

Abstract

Tourism is becoming an increasingly significant source of foreign exchange earnings for Indonesia, with the hotel industry being one of the rapidly growing sectors. However, the impact of the COVID-19 pandemic made the hotel industry slump for two years, although it is now starting to recover. In this context, an analysis of the factors that influence food costs at Patra Cirebon Hotel & Convention is essential. This research was conducted with a focus on basic food expenditure at the hotel during the period January to December 2022. Data was collected through observation, interviews, and literature study using qualitative methods. Random sampling was used to select 40 respondents. Data analysis was carried out using QDA Miner software, which allows for comprehensive and in-depth analysis. The research results show that there is variation in the number of cases that have a particular cost code, with variable costs and non-production costs having more frequent occurrences. The percentage of codes in each category provides an idea of how often a cost type appears in the data, highlighting the importance of a particular cost type in the analysis. The results of the word cloud analysis show that interviews with resource persons mainly focused on cost factors, with variable costs, indirect costs, production costs, and non-production costs being the most influential.

Keywords: food costs, cost analysis, financial management, cost variations

Abstrak

Pariwisata menjadi sumber perolehan devisa yang semakin besar bagi Indonesia, dengan industri perhotelan sebagai salah satu sektor yang berkembang pesat. Namun, dampak pandemi COVID-19 membuat industri perhotelan terpuruk selama dua tahun, meskipun saat ini mulai pulih. Dalam konteks ini, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi biaya makanan di Patra Cirebon Hotel & Convention menjadi penting. Penelitian ini dilakukan dengan fokus pada pengeluaran makanan pokok di hotel tersebut selama periode Januari hingga Desember 2022. Melalui metode kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Random sampling digunakan untuk memilih 40 responden. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak QDA Miner, yang memungkinkan analisis yang komprehensif dan mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam jumlah kasus yang memiliki kode biaya tertentu, dengan biaya variabel dan biaya non-produksi memiliki kemunculan lebih sering. Persentase kode dalam setiap kategori memberikan gambaran tentang seberapa sering jenis biaya muncul dalam data, menyoroti pentingnya jenis biaya tertentu dalam analisis. Hasil analisis word cloud menunjukkan bahwa wawancara dengan narasumber banyak berpusat pada faktor biaya, dengan biaya variabel, biaya tidak langsung, biaya produksi, dan biaya non-produksi menjadi yang paling berpengaruh.

Kata Kunci: Biaya makan, Analisis biaya, Manajemen keuangan, Variasi biaya

1. Pendahuluan

Karena semakin banyaknya prasarana dan sarana yang berkaitan dengan pariwisata yang terus dikembangkan dalam skala kecil, menengah, dan besar, pariwisata menjadi sumber

perolehan devisa yang semakin besar bagi Indonesia. Keberadaan berbagai prasarana dan sarana, baik hotel, restoran, tempat wisata, alat transit, bank, jalan tol, dan lain sebagainya, membuat pembangunan yang berlangsung terasa sangat nyata (Palupiningtyas & Aprilliyani 2023).

Industri perhotelan merupakan salah satu bidang pariwisata yang saat ini sedang berkembang pesat. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap traveler atau wisatawan yang akan berkunjung ke suatu negara atau lokasi wisata mempunyai ekspektasi yang sangat tinggi terhadap adanya fasilitas penginapan yang mengutamakan kenyamanan pengunjungnya. Pandemi COVID-19 menyebabkan industri perhotelan terpuruk selama dua tahun, namun kini mulai pulih (Palupiningtyas et al. 2022).

Setelah wabah Covid 19 kondisi perekonomian turut membaik sehingga turut mempengaruhi tingkat okupansi Hotel Patra Cirebon. Hal ini telah meningkatkan pendapatan hotel, termasuk kamar, makanan & minuman, dan pendapatan lainnya. Menurut Hadi pemilik Hotel Patra Cirebon sekitar 50% dari total penjualan berasal dari kamar, antara 38% dan 45% berasal dari makanan dan minuman, dan sisanya penjualan berasal dari sumber lain. Namun, pengeluaran yang terkait dengan penjualan makanan dan minuman adalah pengeluaran yang paling signifikan, dan pengeluaran tersebut harus tetap terkendali untuk memaksimalkan keuntungan (Palupiningtyas & Yulianto 2018).

Patra Cirebon Hotel & Convention merupakan salah satu hotel yang berlokasi di Jalan Tuparev 11 Kedawung kab Cirebon Jawa Barat merupakan salah satu hotel bintang 4 di Kabupaten Cirebon, yang menyediakan jasa penginapan dengan jumlah kamar 168, penjualan makanan dan minuman, ruang pertemuan serta fasilitas penunjang (kolam renang, Gym dll) (Sono et al., 2023). Penelitian ini berfokus melakukan analisis pengeluaran makanan pokok untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi biaya makanan di Patra Cirebon Hotel & Convention.

2. Landasan Teori

Food cost atau biaya makanan merupakan aspek krusial dalam operasi perhotelan yang mempengaruhi profitabilitas langsung (Hermawan, Brahmanto, & Hamzah 2018), seperti di Patra Cirebon Hotel & Convention. Faktor-faktor yang mempengaruhi food cost mencakup pembelian bahan makanan, pengendalian persediaan, teknik memasak, standarisasi porsi, kesalahan operasional, fluktuasi harga pasar, dan efisiensi karyawan. Pengelolaan yang efektif terhadap faktor-faktor ini melalui strategi seperti negosiasi yang baik dengan pemasok, pelatihan karyawan yang komprehensif, dan penerapan teknologi manajemen persediaan dapat mengurangi food cost dan meningkatkan margin keuntungan (Pertiwi, Arsana, & Nurhayanti 2023).

2.1 Pengertian biaya

Biaya adalah pengorbanan atau pengeluaran yang dikeluarkan untuk mendapatkan suatu barang atau jasa. Secara umum, biaya meliputi semua jenis pengeluaran baik berupa uang maupun sumber daya lainnya yang dikeluarkan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa (Nugraheni, Maria, & Octafian 2020). Biaya dapat bersifat langsung atau tidak langsung, tergantung pada sejauh mana biaya tersebut dapat secara langsung

dihubungkan dengan suatu produk atau aktivitas tertentu (Octafian & Istiqomah 2021). Dalam konteks bisnis, pemahaman yang baik tentang biaya sangat penting untuk manajemen keuangan yang efektif dan pengambilan keputusan yang tepat.

Biaya dapat dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan sifatnya, meliputi biaya tetap yang tidak berubah walaupun aktivitas perusahaan berubah seperti sewa gedung dan gaji karyawan tetap, biaya variabel yang berubah seiring dengan tingkat produksi seperti bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, serta biaya semivariabel yang memiliki unsur tetap dan variabel seperti biaya perawatan mesin (Octafian & Rahayu 2022). Selain itu, biaya juga dapat diklasifikasikan sebagai biaya langsung yang secara langsung dapat dihubungkan ke suatu produk atau aktivitas seperti bahan baku, dan biaya tidak langsung yang tidak secara langsung terkait dengan produk tertentu namun masih terkait dengan operasi keseluruhan perusahaan seperti biaya *overhead* pabrik. Pemahaman yang baik tentang berbagai jenis biaya ini menjadi kunci dalam analisis kinerja keuangan, penetapan harga, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan investasi yang efektif bagi manajer (Octafian and Nugraheni 2020).

Menurut pandangan ekonomi Marxisme, biaya didefinisikan sebagai nilai dari tenaga kerja yang diperlukan untuk memproduksi barang atau jasa, yang tercermin dalam nilai tukarnya. Sebagai kontras (Student et al. 2021), Adam Smith, seorang tokoh dalam pemikiran ekonomi klasik, memandang biaya sebagai gabungan dari tenaga kerja, modal, dan bahan yang diperlukan untuk proses produksi. Dalam konteks manajemen, Peter Drucker menggambarkan biaya sebagai pengorbanan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan, menekankan pentingnya manajemen biaya yang efektif dalam praktik manajemen yang baik. Sementara itu, Philip Kotler, seorang ahli pemasaran terkemuka, mendefinisikan biaya sebagai nilai uang, waktu, dan upaya yang diperlukan dalam proses pemasaran dan penjualan produk atau jasa. Pandangan Michael Porter menempatkan biaya sebagai faktor kunci dalam strategi persaingan (Octafian et al. 2022), di mana optimisasi pengeluaran perusahaan diperlukan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Dengan demikian, berbagai pandangan para ahli ini memberikan pemahaman yang luas tentang peran dan arti biaya dalam konteks ekonomi, manajemen, dan pemasaran.

2.2 Klasifikasi Biaya

Biaya dapat diklasifikasikan dalam berbagai kategori berdasarkan sifatnya, keterkaitannya dengan produk atau aktivitas, fungsi atau tujuan pengeluarannya, dan periode waktu (Nugraheni 2012). Berdasarkan sifatnya, biaya dapat dibagi menjadi biaya tetap yang tidak berubah walaupun aktivitas perusahaan berubah, biaya variabel yang berubah seiring dengan tingkat produksi, dan biaya semivariabel yang memiliki unsur tetap dan variabel (Nugraheni, Maria, & Octafian 2020). Dalam konteks keterkaitannya dengan produk atau aktivitas, biaya dapat dibagi menjadi biaya langsung yang dapat diatribusikan langsung ke suatu produk atau aktivitas dan biaya tidak langsung yang tidak dapat secara langsung diatribusikan. Sementara itu, dari segi fungsi atau tujuan pengeluarannya, biaya dapat diklasifikasikan menjadi biaya produksi yang terkait langsung dengan proses produksi dan biaya non-produksi yang tidak langsung terkait.

Terakhir, dari perspektif periode waktu, biaya dapat dibagi menjadi biaya periode yang berkaitan dengan suatu periode tertentu (Nugraheni 2020). Pemahaman yang komprehensif tentang klasifikasi biaya ini sangat penting untuk manajemen keuangan yang efektif dan pengambilan keputusan yang tepat dalam perencanaan dan pengelolaan perusahaan.

Pemahaman yang mendalam tentang klasifikasi biaya ini memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi sumber daya mana yang paling signifikan dalam proses produksi atau operasional, serta memahami bagaimana biaya-biaya tersebut berubah seiring dengan perubahan dalam volume produksi atau aktivitas perusahaan (Octafian & Nugraheni 2020). Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengambil langkah-langkah yang lebih terarah dalam mengontrol biaya, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan laba. Selain itu, dengan mengetahui perbedaan antara biaya langsung dan tidak langsung, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih akurat dalam penetapan harga jual produk, menentukan keuntungan, dan mengevaluasi kinerja bisnis secara keseluruhan (Nugraheni et al., 2016). Dengan demikian, pemahaman yang kokoh tentang klasifikasi biaya merupakan aspek penting dari manajemen keuangan yang efektif dan dapat memberikan kontribusi besar terhadap kesuksesan jangka panjang perusahaan.

3. Metode

Penelitian ini dilakukan di Patra Cirebon Hotel & Convention yang berlokasi di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Penelitian berlangsung selama periode Januari hingga Desember 2022, dengan fokus pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Food Cost* dalam bidang manajemen keuangan, khususnya akuntansi perhotelan.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif (*mixed method*) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Food Cost*. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data demografis dan karakteristik dari 40 responden yang dipilih melalui random sampling, sementara pendekatan kualitatif digunakan untuk mendalaminya lebih lanjut melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka.

3.2 Sampel dan Pengambilan Sampel

Sebanyak 40 orang responden dipilih menggunakan metode random sampling, di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Proses ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu acak seperti tabel angka acak atau perangkat lunak komputer yang menghasilkan nomor acak, sehingga memastikan bahwa sampel yang dihasilkan dapat mewakili populasi secara umum.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh relevan, akurat, dan dapat diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Hasil penelitian yang akurat dan dapat diandalkan akan memberikan kontribusi yang berharga bagi ilmu pengetahuan dan praktik di bidang terkait. Penelitian ini data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

- a. Observasi
Pengamatan sistematis dilakukan untuk mengidentifikasi proses yang terlibat dalam pengadaan dan penerimaan barang.
- b. Wawancara
Percakapan lisan dengan narasumber untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Food Cost*.
- c. Studi Pustaka
Penggunaan data sekunder dari laporan dan dokumen terkait untuk mendukung temuan dari observasi dan wawancara.

3.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan perangkat lunak QDA Miner, yang efektif untuk mendalaminya. Analisis dimulai dengan segmentasi data untuk memudahkan penanganan, dilanjutkan dengan kodeifikasi berdasarkan tema yang telah ditentukan untuk mengorganisir data secara sistematis. QDA Miner juga memungkinkan analisis frekuensi kata, asosiasi, dan tematik, teknik yang esensial untuk mengidentifikasi pola tersembunyi dan wawasan baru. Untuk memvisualisasikan hasil analisis dengan jelas dan menarik, digunakan diagram lingkaran atau batang, mempermudah pemahaman dan presentasi data kepada stakeholder.

4. Hasil Analisis dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan setiap kode ke dalam satu kategori tunggal, yaitu kategori "biaya". Setiap kalimat yang mengandung instrumen-instrumen biaya yang dianggap memiliki potensi pengaruh pada penelitian dimasukkan ke dalam kode yang sesuai. Untuk lebih rinci, pengkodean dapat dilihat pada Tabel 2. Ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis semua aspek yang berkaitan dengan biaya dalam konteks penelitian mereka dengan cara yang sistematis dan terorganisir. Dengan demikian, mereka dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana biaya mempengaruhi variabel-variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 1
Demografi Responden

Kategori	Deskripsi	Jumlah Responden
Usia		
- 20-30 tahun	Responden muda, awal karir	15
- 31-40 tahun	Responden dengan pengalaman menengah	12
- 41-50 tahun	Responden senior, banyak pengalaman	8
- 51 tahun ke atas	Responden sangat senior	5
Jenis Kelamin		
- Laki-laki		25
- Perempuan		15
Lama Bekerja		
- Kurang dari 1 tahun	Baru bergabung	7
- 1-5 tahun	Telah bekerja beberapa tahun	18

- Lebih dari 5 tahun	Bekerja lama di hotel	15
Posisi Pekerjaan		
- Manajemen Atas	Pengambil keputusan strategis	5
- Manajemen Menengah	Pengelola tim dan operasional	15
- Staf Operasional	Pekerja harian dalam operasional	20
Pendidikan		
- SMA/SMK	Pendidikan dasar	10
- Diploma	Pendidikan menengah	15
- Sarjana	Pendidikan universitas	10
- Pasca Sarjana	Pendidikan tinggi	5
Bagian		
- Keuangan	Terlibat dalam pengelolaan keuangan	10
- Operasional	Terlibat dalam operasional sehari-hari	15
- Pemasaran	Terlibat dalam aktivitas pemasaran	8
- HR	Manajemen sumber daya manusia	7

Tabel 2
Pengkodean

Kategori	Code
biaya	Biaya Tetap:
biaya	Biaya Variabel
biaya	Biaya Semivariable
biaya	Biaya Langsung
biaya	Biaya Tidak Langsung
biaya	Biaya Produksi
biaya	Biaya Non Produksi
biaya	Biaya Periode:

Sumber: Data Olahan QDA Miner 2023

4.1 Frequency Coddng

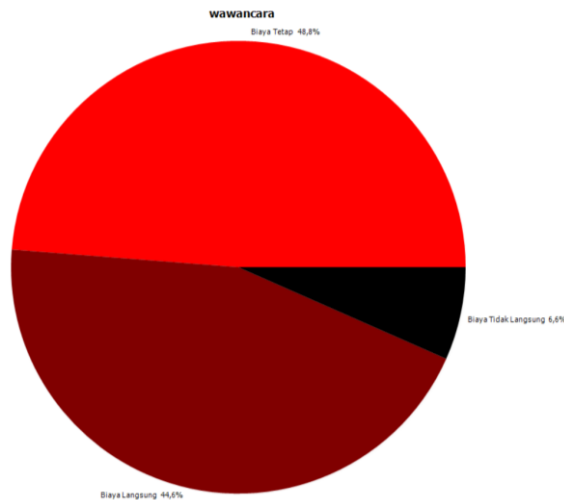
Tabel 3
Frequency Coddng

Kategori	Code	Count	%Code	Cases	%Cases
biaya	Biaya Tetap:				
biaya	Biaya Variabel	30	14,30%	20	50,00%
biaya	Biaya Semivariable	10	4,80%	10	25,00%
biaya	Biaya Langsung	20	9,50%	10	25,00%
	Biaya Tidak				
biaya	Langsung	20	9,50%	20	50,00%
biaya	Biaya Produksi	20	9,50%	20	50,00%
biaya	Biaya Non Produksi	30	14,30%	20	50,00%
biaya	Biaya Periode:				

Sumber: Data Olahan QDA Miner 2023

Dari Tabel 3 dapat disimpulkan, ada variasi dalam jumlah kasus yang memiliki kode biaya tertentu. Misalnya, biaya variabel dan biaya non-produksi memiliki jumlah kasus yang lebih tinggi (masing-masing 20 dari total 40 kasus), sementara beberapa jenis

biaya lainnya seperti biaya semi variable dan biaya langsung hanya muncul dalam satu kasus. Ini menunjukkan bahwa beberapa jenis biaya mungkin lebih dominan atau relevan dalam konteks penelitian ini daripada yang lain. Selain itu, perlu juga diperhatikan bahwa persentase kode dalam setiap kategori memberikan gambaran tentang seberapa sering jenis biaya tertentu muncul dalam data. Misalnya, biaya variabel muncul dalam 14,30% dari semua kode yang teridentifikasi, sementara biaya produksi dan biaya non-produksi muncul dalam 9,50% dari semua kode.



Gambar 1. Barchat Hasil Wawancara

4.2 Word Cloud

Word Cloud dalam QDA Miner adalah alat visualisasi yang memungkinkan pengguna untuk secara grafis mewakili frekuensi kata-kata dalam data teks mereka. Dengan menggunakan word cloud, kata-kata yang paling sering muncul dalam teks ditampilkan dalam ukuran yang lebih besar dan lebih mencolok, sementara kata-kata yang muncul lebih jarang ditampilkan dalam ukuran yang lebih kecil. Fitur word cloud dalam QDA Miner memungkinkan pengguna untuk dengan cepat melihat pola dan tren dalam data teks mereka. Ini dapat digunakan untuk menyoroti kata-kata kunci, tema utama, atau konsep yang paling sering muncul dalam dokumen atau wawancara yang dianalisis.



Gambar 2. Word Cloud

Dari gambar 2 maka dapat di simpulkan bahwa hasil wawancara dengan nara sumber berpusat pada *Cost Food Factor* dimana, *Cost Food Factor* dipengaruhi oleh kata-kata disampingnya antara lain, harga, kualitas, biaya, dan sebagainya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari wawancara dengan responden, biaya mempengaruhi *Food Cost* di Patra Cirebon Hotel & Convention Adapun jenis biaya yang paling berpengaruh antara lain biaya variabel, biaya tidak langsung, biaya produksi, biaya non produksi masing masing 50% kemunculan.

5. Simpulan Keterbatasan dan Saran

Analisis data menunjukkan bahwa biaya variabel dan biaya non-produksi sering muncul dan berperan signifikan dalam operasional hotel, sebagaimana ditunjukkan oleh tingginya persentase kode dalam kategori-kategori tersebut. Hal ini menegaskan bahwa pemahaman yang mendalam tentang struktur biaya sangat penting dalam mengelola Food Cost. Lebih lanjut, hasil analisis word cloud dari wawancara dengan narasumber menyoroti fokus pada harga bahan baku, kualitas produk, dan biaya lainnya yang secara langsung mempengaruhi pengeluaran untuk produksi makanan.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, termasuk jumlah informan yang terbatas dan fokus pada satu lokasi saja, yang dapat mempengaruhi generalisasi temuan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melibatkan lebih banyak responden dari berbagai hotel dan lokasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam. Juga, integrasi data kuantitatif akan memperkuat validitas penelitian ini. Selanjutnya, studi komparatif dan longitudinal antar berbagai hotel akan sangat berguna untuk memantau dinamika pengelolaan Food Cost dan adaptasi terhadap perubahan kondisi pasar atau ekonomi seiring waktu.

Referensi

- Hermawan, Hary, Erlangga Brahmanto, and Faizal Hamzah. 2018. *Pengantar Manajemen Hospitality*. Penerbit Nem.
- Nasib, S Pd et al. "Bisnis Dasar Dan Etika Dalam Berbisnis."
- Novirsari, Emma, and Sungguh Ponten Pranata. 2021. "The Role of Brand Trust in Mediating Brand Image Towards Loyalty of Visitors in Lake Toba." *Journal of Sosial Science* 2(5): 610–15.
- Nugraheni, Krisnawati Setyaningrum. 2012. "Pengaruh Perlakuan Pendahuluan Dan Metode Destilasi Terhadap Karakteristik Mutu Minyak Atsiri Daun Kayu Manis (Cinnamomum Leaf Oil Burmannii)."
- . 2020. "Studi Kepuasan Konsumen Pada Peacock Coffee Gajah Mada Semarang." *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan* 4(1): 38–48.
- Nugraheni, Krisnawati Setyaningrum, Lia Umi Khasanah, Rohula Utami, and Baskara Katri Ananditho. 2016. "Pengaruh Perlakuan Pendahuluan Dan Variasi Metode Destilasi Terhadap Karakteristik Mutu Minyak Atsiri Daun Kayu Manis (C. Burmannii)." *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian* 9(2): 51–64.
- Nugraheni, Krisnawati Setyaningrum, Aletta Dewi Maria, and Ray Octafian. 2020. "Penerapan Cleanliness, Health, Safety and Environment (CHSE) Homestay Untuk Keselamatan Wisatawan." *Jurnal Abdimas ADPI Sosial dan Humaniora* 1(1): 17–21.

- Octafian, Ray, and Amaniar Istiqomah. 2021. "Studi Kepuasan Wisatawan Curug Lawe Kalisidi." *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata* 17(1): 17–27.
- Octafian, Ray, and Krisnawati Setyaningrum Nugraheni. 2020. "Employee Performance Analysis Through Motivation and the Work Environment at Patra Semarang Hotel & Convention." *Nusantara Journal of Social Sciences and Humanities* 1(1): 101–5.
- Octafian, Ray, Dyah Palupiningtyas, Andhi Supriyadi, and Heri Usodo. 2022. "Peningkatan Capacity Building Dalam Peningkatan Sadar Wisata Di Desa Wisata Jembrak." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin* 2(2): 87–100.
- Octafian, Ray, and Enik Rahayu. 2022. "EKONOMI KREATIF: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KERAJINAN KERANG." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin* 2(1): 30–40.
- Octavian, Dragusin, Smans Kristien, Bosmans Hilde, and Desmet Walter. "Evaluation of 2 Different X-Ray Digital Systems Designed for Cardiovascular Angiography: Patient Dosimetry Data and Image Quality."
- Palupiningtyas, Dyah, and Renny Aprilliyan. 2023. "Pendampingan SDM Tata Kelola Kawasan Kuliner Kelurahan Ledok, Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2): 39–48.
- Palupiningtyas, Dyah, Andhi Supriyadi, Heru Yulianto, and Aletta Dewi Maria. 2022. "Pengembangan Destinasi Wisata Masjid Kapal Safinatun Najah Dengan Komponen Pariwisata 3A Di Kota Semarang." *Media Wisata* 20(1): 41–51.
- Palupiningtyas, Dyah, and Heru Yulianto. 2018. "Kepuasan Wisatawan: Tinjauan Terhadap Atraksi, Aktivitas, Amenitas Dan Aksesibilitas Di Taman Nusa Bali." *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11(2): 56–66.
- Pertiwi, Indah, I Arsana, and Ketut Nurhayanti. 2023. "Audit Manajemen Fungsi Pembelian Dalam Menentukan Efektivitas, Efisiensi, Dan Ekonomisasi Pada Hotel Four Points By Sheraton Bali Ungasan."
- Ponten, Sungguh. 2023. "Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Dalam Transaksi Jual Beli Online Melalui Sosial Media." *Realism: Law Review* 1(3): 79–90.
- Pranata, Sungguh Ponten. 2022a. "A PENGARUH KEPUTUSAN PEMBELIAN KARTU PAKET TELKOMSEL DARI PRESPEKTIF KUALITAS JARINGAN, CITRA MEREK DAN PROMOSI (Studi Kasus Pada Siswa SMK Brigjend Katamso II Medan): PENGARUH KEPUTUSAN PEMBELIAN KARTU PAKET TELKOMSEL DARI PRESPEKTIF KUALITAS JARINGAN, C." *Jurnal Mahkota Bisnis (Makbis)* 1(2).
- . 2022b. "The Influence of Lecturer Competence, Lecturer Creativity, and Utilization of E-Learning Media (E-MTU) on Student Understanding at Universitas Mahkota Tricom Unggul During the Covid-19 Pandemic." *Enrichment: Journal of Management* 12(2): 2285–92.
- . 2023. "PERANAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN OMSET UMKM (STUDI KASUS PENJUALAN PAKAIAN BEKAS DI PAJAK MELATI TG. ANOM)." *Jurnal Mahkota Bisnis (Makbis)* 2(1).
- Pranata, Sungguh Ponten, and Anggiat Sinaga. 2023. "Analysis of Brand Awareness and

Brand Image Strategies on Lake Toba Tourists' Interest through the F1H20 Power Boat Digital Marketing Strategy in Balige, North Tapanuli.” *Journal of Business Management and Economic Development* 1(02): 240–49.

Sono, Moh Gifari, Eko Sudarmanto, Dyah Palupiningtyas, and Efendi Sugianto. 2023. “The Effect of Sharia Financing Availability on Economic Growth of MSMEs in Sukabumi.” *West Science Interdisciplinary Studies* 1(11): 1156–64.

Student, M Tech et al. 2021. “Peran Digital Marketing Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Garut.” *Frontiers in Neuroscience* 14(1): 1–13.

Penulis Korespondensi

Dyah Palupiningtyas dapat dihubungi melalui: dyahpalupi@stiepari.ac.id